**EFEKTIVITAS KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DAN RESITASITERHADAP PENINGKATAN HASIL**

**BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PPKN DI**

**SMA SWASTA SUMATERA TANJUNG MORAWA**

**TP. 2017/ 2018**

**Dewi Sartika Silalahi**

**NPM:131354030**

**PPKn/dewisartikasilalahi@umn.ac.id**

**ABSTRAK**

Pendidikan sangat berguna bagi kehidupan manusia, khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sekolah dan belajar. Pembelajaran yang dapat dikatakan optimal adalah pembelajaran di mana guru tidak hanya menjelaskan tetapi siswa harus lebih aktif mencari tahu dan membangun sendiri pengetahuannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Swasta Sumatera Utara Tanjung Morawa pada materi Pemberantasan Korupsi di Indonesia adalah 48 sementara KKM yang ditentukan adalah 75. Dari hasil tersebut siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal karena minat belajar siswa kurang terhada pelajaran PPKn. Dengan menggunakan metode Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Resitasi diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari PPKn dan mengembalikan semangat siswa untuk belajar PPKn. Metode ini melibatkan banyak kegiatan siswa sendiri, membuat siswa terbiasa menghadapi dan memecahkan masalah, dan merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penerapan Kolaboratif Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Resitasi meningkatkan hasil belajar PPKn pada Materi Upaya Pemberantasan Korupsi di Indonesia di Kelas X SMA Swasta Sumatera UtaraTanjung Morawa. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Resitasi aktivitas siswa pada saat proses belajar mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, dengan rata-rata tes hasil belajar I sebesar 70 pada siklus I tergolong cukup dan rata-rata tes hasil belajar sebesar 77,12 pada siklus II tergolong baik. Demikian juga dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 72,5% tergolong belum tuntas dan pada siklus II sebesar 87,5% tergolong tuntas.

Kata kunci : a. PBL danResitasi b. HasilBelajar c. PPKn

**EFEKTIVITAS KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DAN RESITASITERHADAP PENINGKATAN HASIL**

**BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PPKN DI**

**SMA SWASTA SUMATERA TANJUNG MORAWA**

**TP. 2017/ 2018**

**Dewi Sartika Silalahi**

**NPM:131354030**

**PPKn/dewisartikasilalahi@umn.ac.id**

**ABSTRACT**

Education is very useful for human life, especially in everyday life. Education can not be separated from school and learning. The lesson that can be said is the optimal learning where the teacher not only explains but the student should be more active in finding out and build his own knowledge. Based on observations made at Private High School North Sumatra Tanjung Morawa on material Eradication of Corruption in Indonesia is 48 while KKM is determined is 75. From the results of the students have difficulty in solving the problem because the interest of students less learning lesson lessons PPKn. By using Collaboration Model Problem Based Learning (PBL) and Resitation Model is expected to overcome student difficulties in studying KDP and return the spirit of students to learn PPKn. This method involves many students 'own activities, getting students accustomed to dealing with and solving problems, and stimulating the development of students' thinking skills.

The formulation of the problem in this research is how the effectiveness of the application of Collaborative Problem Based Learning Model (PBL) and Resitation improves the learning outcomes of PPKn on the Material of Corruption Eradication in Indonesia in Class X Private High School North SumatraTanjung Morawa.

The conclusion from this research is using Collaboration Model of Problem Based Learning Model (PBL) and Student Activity Resitution during the learning process has increased from cycle I to cycle II, with the average of test result of study I at 70 in cycle I pertained Enough and average test result of learning equal to 77,12 in cycle II pertained good. Similarly, the students' learning mastery in the first cycle of 72.5% is considered incomplete and in the second cycle of 87.5% is complete.

Keyword: a. PBL and Recitation b. Learning Outcomes c. PPKn